

## ABSTRAK

### REPRESENTASI SEKSISME DALAM FILM TURKI “MUSTANG” MELALUI PENDEKATAN ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS

Risky Larassati

200710311

[riskylarassati14@gmail.com](mailto:riskylarassati14@gmail.com)

Seksisme merupakan salah satu isu-isu gender yang berkembang dalam masyarakat, khususnya di Indonesia sendiri. Namun seksisme tidak hanya ada di Indonesia, Turki juga merupakan negara yang dimana masyarakatnya menganut praktik seksisme. Hal tersebut memicu para sutradara turki membuat film yang membahas isu-isu gender yang ada di Turki. Salah satunya film yang berjudul Mustang yang dirilis pada tahun 2015. Mustang menceritakan tentang kehidupan lima saudara perempuan yang tinggal di sebuah desa yang jauh dari kota Istanbul, Turki bersama Nenek dan Paman. Film Mustang membuktikan bahwa masyarakat Turki masih menomarlisasikan praktik seksisme yang dilakukan secara terus menerus didalam keluarga dan lingkungan sekitar. Film ini menggambarkan kebebasan, feminisme, serta kritik terhadap seksisme yang memang menjadi masalah isu utama bagi hak dan kebebasan perempuan masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Sara Mills untuk mengetahui bagaimana wacana seksisme direpresentasikan dalam media masa film. Analisis dilakukan dengan memperhatikan posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi seksisme dalam film Mustang menempatkan perempuan dalam kontrol atas tubuh dan keperawanan, stigmatisasi dan kekerasan terhadap perempuan, otoritas laki-laki dalam keluarga, domestifikasi pembatasan kebebasan hidup, serta pernikahan dini dan pernikahan paksa.

**Kata Kunci:** Representasi, Seksisme, Analisis Wacana Kritis

## **ABSTRACT**

Sexism is one of the gender issues that is developing in society, especially in Indonesia itself. However, sexism does not only exist in Indonesia, Türkiye is also a country where people adhere to sexist practices. This has triggered Turkish directors to make films that discuss gender issues in Türkiye. One of them is the film entitled *Mustang* which was released in 2015. *Mustang* tells the story of the lives of five sisters who live in a village far from the city of Istanbul, Turkey with their grandmother and uncle. The film *Mustang* proves that Turkish society still stigmatizes the practice of sexism which is carried out continuously in the family and the surrounding environment. This film depicts freedom, feminism, and criticizes sexism which is a major issue for women's rights and freedoms today. This research uses the Sara Mills model of critical discourse analysis approach to find out how sexist discourse is represented in film mass media. The analysis is carried out by paying attention to the subject-object position and the writer-reader position. The research results show that the representation of sexism in the film *Mustang* places women in control of their bodies and virginity, stigmatization and violence against women, male authority in the family, domestication, restrictions on freedom of life, as well as early marriage and forced marriage.

**Keywords:** Representation, Sexism, Critical Discourse Analysis